

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)
SECARA DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV SDN JATINEGARA 10 PAGI.**

SKIRPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Uhamka
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Oleh:

Nurul Fijriyah 1601025167

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Secara Daring Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Jatinegara 10 Pagi

Nama : Nurul Fijriyah

NIM : 1601025167

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Selasa

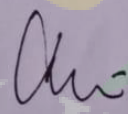
Tanggal : 25 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd		12-10-20
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd		12/10/2020
Pembimbing I	: Muhib Rosyidi, S. Th.I.M.A. Hum		23-09-2020
Penguji I	: Dr. Acep Kusdiwelirawan, M.SI		18-09-2020
Penguji II	: Prima Mutia Sari, M.Pd		11/09/20

Disahkan oleh,

Dekan,


Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.

NIDN 03 1712 6903

ABSTRAK

Nurul Fijriyah. 1601025167. “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Secara Daring Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Jatinegara 10 Pagi*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di SDN Jatinegara 10 Pagi pada semester II tahun pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini menggunakan metode *quasi experimental design*, dengan pengambilan data skor dengan menggunakan desain *Posttest Only*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik *sampling jenuh*. Sampel yang diteliti sebanyak 60 siswa yang terdiri dari 30 siswa kelas eksperimen dan 30 siswa kelas kontrol. Uji instrumen dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Dari uji validitas dengan Korelasi Point Biserial didapat 30 soal yang valid dari 40 butir test. Untuk pengujian reliabilitas dengan K-R 20 didapat $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,8423 > 0,388$), sehingga instrumen ini dikatakan reliabel.

Dari hasil pengujian normalitas, dengan menggunakan uji *Chi Kuadrat* untuk kelas eksperimen, diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $4,64 < 11,3$ dan untuk kelas kontrol, diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ $9,16 < 11,3$. Maka dapat disimpulkan kedua data tersebut berdistribusi normal. Hasil perhitungan homogenitas dengan menggunakan uji *Fisher* diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $2,20 < 2,40$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut homogen. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 83,47 dan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 80,5. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 6,01$, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $\alpha = 0,01$ dengan derajat kebebasan (dk) = 60 sehingga 2,045 dan 2,756. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,01 > 2,045$), ($6,01 > 2,756$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan demikian, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas IV SDN Jatinegara 10.

Kata Kunci: Model Pembelajaran STAD, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam

ABSTRACT

Nurul Fijriyah. 1601025167. The Impact of the online Student Teams Achievement Divisions Learning Model to Learning Outcomes of Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Subject in Grade Four, SDN (Elementary School) Jatinegara 10 Pagi. Essay. Jakarta. Elementary School Teacher Study Program, FKIP, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka 2020.

The purpose of this research is determine the learning outcomes of Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) subject with Student Teams Achievement Divisions learning model in grade four student in SDN Jatinegara 10 Pagi, second semester, 2019/2020 school year.

This research use quasi experimental design method, the collection of score using Post Test Only Design. The sampling technique using census sampling technique. The number of samples are 60 students which is consist of 30 students of experiment class and 30 student of control class. Test instrument using validation test and reliability test. Validation test with bi-serial point correlation got 30 questions are valid from 40 questions. Reliability test with K-R 20 got $r_{\text{value}} > r_{\text{table}}$ ($0,8423 > 0,388$). The result showed that the test instruments are reliable.

The result of Normality test using Chi Kuadrat test, class experiment got $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{table}}$ ($4,64 < 11,3$), and control class got $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{table}}$ ($9,16 < 11,3$). The result is both data are normally distributed. Homogeneity test with Fisher test got result $F_{\text{value}} < F_{\text{table}}$ ($2,20 < 2,40$). The result of both data are homogeneous. Hypohthesis tesis using T test, the result are experiment class average score is 83,47 and control class average score is 80,5. The calculation from t_{value} 6,01, with significant level $\alpha = 0,05$ and $\alpha = 0,01$, with degree of freedom (dk) = 60 got score 2,045 and 2,756. Because $t_{\text{value}} > t_{\text{table}}$ ($6,01 > 2,045$) and ($6,01 > 2,756$) the result is H_0 is rejected and H_1 accepted.

The summary of the esperiment is student teams achievement divisions learning model got significant impact on learning outcomes of Ilmu Pengetahuan Alam subject in grade four SDN Jatinegara 10 Pagi.

Key Word: Student Teams Achievement Divisions Learning Model, Learning Outcomes, Ilmu Pengetahuan Alam.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
KAJIAN TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Hasil Belajar IPA	9
2. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)	14
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	25
D. Hipotesis Penelitian	26

BAB III.....	27
METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Tujuan Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
1. Tempat Penelitian.....	27
2. Waktu Penelitian	27
C. Metode Penelitian.....	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
1. Populasi Penelitian	30
2. Sampel Penelitian	31
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	32
4. Ukuran Sampel.....	33
E. Rancangan Perlakuan.....	33
1. Materi Pelajaran.....	33
2. Strategi Pembelajaran	33
3. Pelaksanaan Perlakuan (Prosedur Pembelajaran) Secara Daring..	33
F. Validitas Internal dan Eksternal	35
1. Validitas Internal.....	35
2. Validitas Eksternal	37
G. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Instrument Variabel Terikat.....	37
3) Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	43
2. Instrument Variabel Bebas.....	44
H. Teknik Analisi Data.....	45
1. Deskripsi Data.....	45
2. Pengujian Persyaratan Analisis	45
3. Pengujian Hipotesis	48
I. Hipotesis Statistika.....	48
BAB IV	50
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN.....	50

1. Analisis Data	50
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	54
1. Uji Normalitas.....	54
2. Uji Homogenitas	55
C. Pengujian Hipotesis.....	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
E. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V.....	60
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	60
A. Simpulan	60
B. Implikasi	60
C. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63
Langkah-langkah perhitungan Mean, Median, Modus dan Simpangan Baku	129
Tabel Perhitungan Mean dan Simpangan baku	129
Langkah-langkah perhitungan Mean, Median, Modus dan Simpangan Baku	134
Tabel Perhitungan Mean dan Simpangan baku	134
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang sangat dibutuhkan oleh manusia serta memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan. Dengan adanya pendidikan seseorang dapat memperoleh suatu pengetahuan yang luas, sikap dan kepribadian yang positif. Seseorang dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan dapat membentuk perilaku yang lebih baik agar dapat bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungannya. Pendidikan yang baik harus dimulai sejak dini. Melalui pendidikan Sekolah Dasar ini siswa mendapatkan pengetahuan dasar yang utuh sebagai bidang ilmu. Dalam Sekolah Dasar siswa dapat belajar berbagai mata pelajaran seperti: pendidikan agama, kewarganegaraan, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, dan lain sebagainya.

IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan teori yang sistematis. Penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya. Jadi, IPA yaitu teori sistematis yang mempelajari gejala-gejala alam dengan cara observasi dan eksperimen agar menumbuhkan rasa ingin tahu (Trianto, 2015, hal. 136).

Kata Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemahan dari kata-kata Bahasa Inggris *natural science*, secara singkat sering disebut *science*. Natural artinya alamiah, berhubungan dengan alam, atau bersangkutan-paut dengan alam. Science artinya ilmu pengetahuan. Jadi ilmu pengetahuan alam secara arfiah dapat disebut sebagai ilmu tentang alam ini, ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam (Sukaesih: 2016, hal. 48)

Pembelajaran IPA diharapkan menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran IPA merupakan suatu mata pelajaran yang dianggap sangat sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah. Anggapan sebagian besar siswa yang menyatakan bahwa pelajaran IPA sulit karena benar terbukti hasil perolehan ujian harian sekolah (UH) (Prananda: 2019, hal. 123)

Di dunia saat ini sedang marak-maraknya wabah virus corona. Virus corona (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya oleh manusia. Dengan adanya dampak virus COVID-19 di Indonesia saat ini berdampak pada bagi seluruh masyarakat. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan dirumah

melalui pembelajaran jarak jauh/daring dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Pembelajaran jarak jauh juga dilaksanakan pada sekolah dasar dengan bimbingan orangtua. Pembelajaran jarak jauh/daring merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi. Siswa dapat berinteraksi dengan guru melalui beberapa aplikasi seperti *classroom*, *zoom*, maupun melalui *whatsapp grup* (Dewi, 2020, hal. 56).

Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan saat ini yaitu pembelajaran jarak jauh/daring. Siswa hanya dapat berinteraksi dengan guru melalui teknologi saja, tetapi siswa selama kegiatan belajar mengajar dapat diharapkan mampu membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mengasikkan, sehingga guru dapat mengembangkan pola pikir siswa serta meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

Namun, kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa guru belum mampu menyiapkan dan menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk mengelolah materi menjadi suatu bahan ajar yang menyenangkan, yang dapat menarik minat belajar siswa. Jika guru hanya berfokus pada buku, memberikan tugas dan ceramah tanpa melihat sisi lain dari yang diinginkan siswa. Maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik, sehingga hasil belajar peserta didik pun tidak memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran mata pelajaran IPA siswa kelas IV yang dilaksanakan di SDN Jatinegara 10 Pagi belumlah seperti yang diharapkan. Karena selama ini dalam kegiatan pembelajaran IPA di SDN Jatinegara 10 Pagi kelas IV, guru cenderung menggunakan metode yang konvensional yaitu metode ceramah dan lebih bersifat teoritis serta terkesan monoton. Guru hanya menitik beratkan pada bagaimana menghabiskan atau menyelesaikan materi yang ada di buku pelajaran saja, tanpa memperhatikan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan secara keseluruhan. Sehingga peserta didik menjadi pasif selama proses pembelajaran. Mereka hanya mendengar, menulis dan menghafal apa yang diterangkan dan diperintahkan oleh gurunya.

Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa mata pelajaran IPA yang dianggap sulit oleh siswa sehingga nilai yang diperoleh masih rendah. KKM yang ditetapkan yaitu 70 dengan keterangan siswa kelas 4 A yang memperoleh nilai di bawah KKM yaitu 53%, nilai sama dengan KKM yaitu 30% dan nilai yang di atas KKM yaitu 17%. Sedangkan siswa kelas 4 B yang memperoleh nilai di bawah KKM yaitu 53%, nilai sama dengan KKM yaitu 23% dan nilai yang di atas KKM yaitu 23%. Minat siswa pada mata pelajaran IPA masih kurang serta guru belum menggunakan model pembelajaran dengan suasana pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Adapun cara guru untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Jatinegara 10 Pagi dengan memperbaiki model pembelajaran yang telah digunakannya. Terdapat bermacam-macam model pembelajaran, salah satunya adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang dapat merangsang keaktifan siswa dengan proses pembelajaran secara berkelompok, dengan pembagian anggota kelompok yang heterogen. Pembagian kelompok ini secara merata disesuaikan juga dengan situasi dan kondisi di dalam kelas. Model pembelajaran kooperatif yang cocok untuk mengatasi permasalahan di atas yaitu model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Dalam model ini pembagian kelompok secara merata disesuaikan juga dengan situasi dan kondisi di dalam kelas. Dalam proses pembelajaran siswa lebih aktif dan saling bekerja sama. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini ketika proses pembelajaran tidak lagi berpusat kepada guru, siswa saling mempelajari, memahami dan memberikan penjelasan kepada fokus siswa lain. Diharapkan siswa akan lebih aktif dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Susilawati et al., 2018, hal. 307).

Pembelajaran secara berkelompok ini diharapkan dapat menghilangkan rasa canggung dan rendah diri antar siswa satu sama lain, sehingga setiap anggota dapat bekerja sama untuk menjawab soal yang akan diberikan oleh guru. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk mempelajari materi yang telah disampaikan sehingga semua anggota di dalam kelompok dapat memahami materi IPA tanpa harus menghafalnya. Dalam masa pandemik

COVID-19 saat ini, peneliti menerapkan model pembelajaran STAD ini melalui pembelajaran jarak jauh/daring, di mana guru membentuk siswa berkelompok melalui via *whatsapp* dan melalui grup kelompok masing-masing siswa dapat berdiskusi di grup kelompoknya sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Secara Daring Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Jatinegara 10 Pagi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang muncul yaitu sebagai berikut:

1. Mata Pelajaran IPA di anggap sulit oleh siswa disebabkan kurang optimal dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan
2. Sebagian besar guru masih menggunakan pembelajaran *Teacher Centered*
3. Belum dimanfaatkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada pembelajaran IPA.
4. Kondisi saat covid 19 mewabah membutuhkan inovasi baru dalam pembelajaran secara daring.

C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya cakupan permasalahan dari identifikasi masalah yang di atas, serta keterbatasan waktu dan agar permasalahan lebih fokus, maka pada penelitian ini dibatasi hanya pada “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Secara Daring Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di SDN Jatinegara 10 Pagi.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) secara daring terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Jatinegara 10 Pagi?”

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan, hasil penelitian mempunyai banyak manfaat. Hasil penelitian ini bermanfaat baik untuk siswa, guru maupun sekolah. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Kegiatan untuk latihan meneliti dan menuliskan laporan penelitian.

2) Mengembangkan wawasan mengenai penggunaan model yang tepat dalam proses pembelajaran IPA.

b. Bagi Siswa

1) Agar siswa senang belajar IPA

2) Terjalannya kerja sama yang baik antar siswa dalam diskusi kelompok

c. Bagi Guru

Tersedia alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengajar dan cocok dengan siswa kelas IV yaitu model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) secara daring.

d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan pihak sekolah untuk pengambilan kebijakan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (hal. 93). Bumi Aksara.
- Aunurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran* (hal. 36). Alfabeta.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran* (hal. 7). Rineka Cipta.
- Hamdayama, J. (2014). *MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN KREATIF* (hal. 117). Ghalia Indonesia.
- Isrok'atun, & Rosmala, A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika* (hal. 119). PT Bumi Aksara.
- Jihad, A., & Haris, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran* (hal. 14–15). Multi Pressindo.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran* (hal. 23–24). Kata Pena.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2017). *Lebih Memahami Konsep & Proses Pembelajaran* (hal. 12–13). Kata Pena.
- Kusdiwelirawan, A. (2014). *STATISTIKA PENDIDIKAN* (hal. 116–287). UHAMKA PRESS.
- Maskun, & Rachmedita, V. (2018). *TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN* (hal. 86). Graha Ilmu.
- Prananda, G. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pedagogik*, 6(1), 1–107.
- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran* (hal. 319). CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2015). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN* (hal. 114–364). Alfabeta.
- Sukaesih, O. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Pembelajaran Mengidentifikasi Jenis Makanan Hewan Di Sd. *Mimbar Sekolah Dasar*, 2(1), 46–59. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v2i1.1321>
- Surahman, Paudi, ritman ishak, & Tureni, D. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup Dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual Pada Siswa Kelas II SD

Alkhairaat Towera. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 3(4), 91–107.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran* (hal. 4). Kencana.

Susilawati, B., Halimah, M., & Hidayat, S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi Di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 305–318.

Trianto. (2015). *MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (hal. 136–137). PT Bumi Aksara.

Wicaksono, Antonius Alam dn Bariska, H. F. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circuit Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Gadung Driyorejo Gresik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(8), 31–38.

Wisudawati, A. W., & Sulistyowati, E. (2014). *METODOLOGI PEMBELAJARAN IPA* (hal. 22). PT Bumi Aksara.

Zahro, F., Degeng, I. N. S., & Mudiono, A. (2018). Pengaruh model pembelajaran student team achievement devision (STAD) dan mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 8(2), 196.
<https://doi.org/10.25273/pe.v8i2.3021>